



WRITTEN BY KKN UINSI SANGA-SANGA DALAM

SEKALI SEUMUR
HIDUP DALAM
45 HARI



SEKALI SEUMUR HIDUP DALAM 45 HARI

Penulis : Mayang Wulan, Mukhrija Nur Ramadhan, Muhammad Deva Salman Al Farisi, Muhammad Putra Pratama Rusdi, Muhammad Yazhid Jailani, Vivin Devianti, Siti Musyarofah, Cindy Vatikasari.

Desain Cover : Muhammad Yazhid Jailani



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2024**

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan penulisan dan penyusunan Chapter Book dengan judul “Sekali Sumur Hidup Dalam 45 Hari”. Buku ini menceritakan tentang para Mahasiswa semester akhir yang melaksanakan kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) di sebuah kelurahan yang penuh cerita dan keragaman penduduknya. Kelurahan ini adalah kelurahan Sanga-Sanga Dalam yang berada di kecamatan Sanga-Sanga Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur.

Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta kerabat dan para sahabat beliau. Semoga kita mendapat Syafaat dan keberkahan-Nya di hari akhir nanti. Kepada semua pihak yang sudah membantu memudahkan dan mengapresiasi jalannya kegiatan KKN kami selama 45 hari kemarin kami ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya. Semoga kalian selalu berada dalam lindungan Allah SWT dimanapun kalian berada.

Samarinda, 23 Agustus 2024

Tim Penulis



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2024**

DAFTAR ISI

SEKALI SEUMUR HIDUP DALAM 45 HARI.....	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
CHAPTER 1.....	1
CHAPTER 2	11
CHAPTER 3	17
CHAPTER 4	23
CHAPTER 5	29
CHAPTER 6	35
CHAPTER 7	42
CHAPTER 8.....	51
BIODATA PENULIS.....	56



CHAPTER I

KECERIAN MENGAJI DI TPQ NURUL-MUK'MININ RT 12. A SANGA-SANGA DALAM

“Ceritaku kali ini membahas tentang keceriaan mengaji di (TPQ) Nurul-Mukminin dan bagaimana pengalaman belajar di tempat ini menjadi menyenangkan bagi anak-anak. Lingkungan yang mendukung, metode pembelajaran Tilawah, dan kegiatan lomba yang menarik berkontribusi pada suasana ceria. Keterlibatan orang tua dan penghargaan atas pencapaian anak juga memperkuat motivasi dan rasa kebersamaan. Melalui cerita inspiratif dari anak-

anak, chapter ini menekankan pentingnya TPQ sebagai tempat tidak hanya untuk belajar Al-Qur'an, tetapi juga untuk membangun karakter, persahabatan, dan nilai-nilai kehidupan yang positif. Keceriaan di TPQ Nurul-Muk'mini menjadi fondasi bagi masa depan anak-anak sebagai generasi penerus yang berakhlak mulia."



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2024**

MAYANG WULAN (Sanga Sanga - Sanga Sanga Dalam)

KECERIAN MENGAJI DI TPQ NURUL-MUK'MININ RT 12. A SANGA-SANGA DALAM

“ Ceritaku kali ini membahas tentang keceriaan mengaji di (TPQ) Nurul-Mukminin dan bagaimana pengalaman belajar di tempat ini menjadi menyenangkan bagi anak-anak. Lingkungan yang mendukung, metode pembelajaran Tilawah, dan kegiatan lomba yang menarik berkontribusi pada suasana ceria. Keterlibatan orang tua dan penghargaan atas pencapaian anak juga memperkuat motivasi dan rasa kebersamaan. Melalui cerita inspiratif dari anak-anak, chapter ini menekankan pentingnya TPQ sebagai tempat tidak hanya untuk belajar Al-Qur'an, tetapi juga untuk membangun karakter, persahabatan, dan nilai-nilai kehidupan yang positif. Keceriaan di TPQ Nurul-Muk'mini menjadi fondasi bagi masa depan anak-anak sebagai generasi penerus yang berakhlak mulia.”



Penulis: Mayang Wulan

(TPQ) Nurul Muk'minin adalah lembaga pendidikan yang berperan penting dalam pembelajaran agama Islam bagi anak-anak. Di sinilah mereka belajar membaca dan memahami Al-Qur'an, sekaligus mengembangkan karakter dan nilai-nilai keagamaan. Namun, mengaji di TPQ tidak selalu identik dengan suasana yang serius dan kaku. Sebaliknya, banyak TPQ yang berhasil menciptakan keceriaan dan menyenangkan bagi anak-anak. Kita akan mengeksplorasi berbagai aspek yang membuat kegiatan ngaji di TPQ menjadi pengalaman yang penuh keceriaan. Dari mengajarkan adab surah-surah hafalan dan doa yang harus di ingat dalam setiap sebelum dan sesudah mengaji.

A. Lingkungan yang Mendukung

Salah satu faktor utama yang membuat ngaji di TPQ Nurul Mukminin menyenangkan adalah lingkungan yang mendukung. Para pengajar di TPQ umumnya memiliki pendekatan yang ramah.

Mereka tidak hanya berfungsi sebagai pengajar, tetapi juga sebagai teman dan pembimbing bagi anak-anak. Dengan suasana yang hangat dan penuh kasih sayang, anak-anak merasa nyaman untuk belajar dan bertanya tanpa rasa takut.

Lingkungan fisik TPQ juga berperan penting. Banyak TPQ yang dilengkapi dengan fasilitas yang menarik, seperti ruang kelas yang ceria dengan dekorasi yang berwarna-warni, serta area bermain yang aman. Semua ini menciptakan suasana yang menyenangkan dan mengundang semangat belajar. Namun di TPQ Nurul-Muk'minin yang berada di rumah bu Salsiah yang begitu sederhana namun nyaman.



Penulis: Mayang Wulan

B. Metode Pembelajaran yang Interaktif

Metode pembelajaran di TPQ seringkali dirancang untuk membuat proses belajar menjadi lebih interaktif dan menarik. Seperti berholawat dan menyanyi menggunakan berbagai teknik untuk menarik perhatian anak-anak. Misalnya, mereka sering menggunakan lagu-lagu Islami untuk membantu anak-anak menghafal huruf hijaiyah atau ayat-ayat pendek. Melalui musik

dan hgendang habsyi, anak-anak dapat lebih mudah mengingat dan memahami materi yang diajarkan.

Selain itu, permainan edukatif juga menjadi bagian penting dari metode pembelajaran di TPQ. Aktivitas seperti tebak kata dan lomba hafalan sering diadakan untuk meningkatkan keterlibatan anak-anak dalam proses belajar. Dengan cara ini, mereka tidak hanya belajar secara teori, tetapi juga menerapkannya dalam bentuk praktik yang menyenangkan.



Penulis: Mayang Wulan

C. Kegiatan Ekstrakurikuler yang Menarik

TPQ tidak hanya fokus pada pelajaran mengaji, tetapi juga menawarkan berbagai kegiatan ekstrakurikuler yang menarik. Kegiatan ini bertujuan untuk memperkaya pengalaman belajar

anak-anak dan memberikan kesempatan bagi mereka untuk mengekspresikan diri. Misalnya, lomba hafalan Al-Qur'an, seni kaligrafi, dan pertunjukan habsyi adalah beberapa contoh kegiatan yang sering diselenggarakan.

Kegiatan ekstrakurikuler ini tidak hanya memberikan kesempatan bagi anak-anak untuk menunjukkan bakat mereka, tetapi juga mempererat hubungan antar teman. Dalam lomba hafalan, misalnya, anak-anak belajar untuk saling mendukung dan memberikan motivasi satu sama lain. Hal ini menciptakan rasa kebersamaan yang kuat dan membuat mereka merasa lebih terlibat dalam komunitas TPQ Nurul Muk'minin



Penulis: Mayang Wulan

D. Membangun Persahabatan

Salah satu aspek paling menyenangkan dari ngaji di TPQ adalah kesempatan untuk membangun persahabatan. Di sinilah anak-anak dapat bertemu dengan teman-teman sebaya dari berbagai latar belakang. Mereka belajar untuk bekerja sama dalam kelompok, saling mendukung dalam belajar, dan berbagi pengalaman.

Persahabatan ini sangat penting dalam perkembangan sosial anak-anak. Melalui interaksi dengan teman-teman, mereka belajar nilai-nilai seperti toleransi, empati, dan kerjasama. Selain itu, persahabatan yang terjalin di TPQ sering kali bertahan hingga dewasa, menciptakan ikatan yang kuat antara mereka.



Penulis: Mayang Wulan

E. Penghargaan dan Motivasi

Di TPQNurul Muk'minin penghargaan atas pencapaian anak-anak menjadi bagian penting dari proses belajar. Setiap kali seorang anak berhasil menghafal ayat atau mencapai target tertentu, mereka sering kali mendapatkan penghargaan berupa sertifikat atau hadiah kecil. Penghargaan ini bukan hanya sekadar simbol, tetapi juga memotivasi anak-anak untuk terus belajar dan berusaha lebih baik. Dengan adanya sistem penghargaan ini, anak-anak merasa dihargai dan termotivasi untuk terus berusaha. Mereka belajar bahwa kerja keras dan dedikasi akan membuahkan hasil, sehingga membentuk sikap positif terhadap proses belajar.

Keterlibatan orang tua juga memainkan peran penting dalam menciptakan suasana ceria di TPQ. Banyak TPQ yang mengadakan

pertemuan rutin dengan orang tua untuk membahas perkembangan anak-anak. Dalam pertemuan ini, orang tua dapat memberikan masukan dan dukungan kepada pengajar serta berbagi pengalaman dengan orang tua lainnya. Dengan keterlibatan orang tua, anak-anak merasa didukung dalam proses belajar mereka. Ketika orang tua aktif berpartisipasi dalam kegiatan di TPQ, hal ini menciptakan rasa kebersamaan dan saling mendukung antara keluarga dan lembaga pendidikan.

D. Cerita Inspiratif dari Anak-Anak

Salah satu cara terbaik untuk menggambarkan keceriaan mengaji di TPQ adalah melalui cerita inspiratif dari anak-anak itu sendiri. Banyak anak yang merasa bangga bisa belajar Al-Qur'an di TPQ dan berbagi pengalaman mereka dengan antusiasme tinggi. Beberapa dari mereka menceritakan bagaimana mereka berhasil menghafal ayat-ayat tertentu dan mendapatkan penghargaan dari pengajar. Cerita-cerita ini bukan hanya menggambarkan kebahagiaan mereka saat belajar, tetapi juga menunjukkan betapa pentingnya nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari mereka. Anak-anak ini tumbuh menjadi pribadi yang lebih percaya diri dan memiliki rasa tanggung jawab terhadap pembelajaran agama.



Penulis: Mayang Wulan

Mengaji di (TPQ) Nurul-Muk'minin bukan hanya sekadar kegiatan belajar membaca Al-Qur'an merupakan pengalaman yang penuh keceriaan dan kebersamaan. Dengan lingkungan yang mendukung, metode pembelajaran yang interaktif, kegiatan ekstrakurikuler yang menarik, serta dukungan dari orang tua dan teman-teman, anak-anak dapat merasakan betapa menyenangkan belajarnya agama.

Melalui pengalaman ini, mereka tidak hanya memperoleh pengetahuan tentang Al-Qur'an tetapi juga membangun karakter dan persahabatan yang akan berharga sepanjang hidup mereka. TPQ menjadi tempat di mana anak-anak tidak hanya belajar tentang agama, tetapi juga tentang kehidupan, cinta, dan kebersamaan. Dengan demikian, keceriaan dalam ngaji di TPQ bukan hanya sebuah kenangan indah bagi anak-anak, tetapi juga fondasi bagi masa depan mereka sebagai generasi penerus yang berakhlak mulia dan memiliki pengetahuan agama yang baik.





CHAPTER II WAJAH BARU PENGALAMAN BARU

“KKN atau kuliah kerja nyata ini yang mungkin sebagian hidup seseorang mahasiswa akan menjalaninya 1x dalam seumur hidup. Dalam Menjalankan kewajiban ini setiap orang akan merasakan perbedaan, permasalahan, serta hal yang mungkin aneh bagi beberapa orang didalamnya. Namun banyak hal yang didapat dari kegiatan KKN ini susah-senang didapatkan berdasarkan kelompok dan lokasi ditempatkannya.”



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2024**

MUKHRIJA NUR RAMADHAN (Sanga Sanga - Sanga Sanga Dalam)

WAJAH BARU PENGALAMAN BARU



Awal pertemuan Kelompok KKN, Hasil dari pemilihan acak yang ditentukan dari Universitas. Titik pertemuan disepakati oleh bersama di kopi kenangan. Disana kami melakukan diskusi untuk

persiapan KKN mulai menentukan posko, iuran, serta membeli perlengkapan persiapan untuk melaksanakan KKN. Mulai dari persiapan logistik maupun persiapan barang-barang perlengkapan rumah tangga yang kurang. Dengan titik acuan 45hari nanti dikampung orang, kami mempersiapkan barang-barang dengan seefisien mungkin untuk 45hari kedepan. Ketika persiapan sudah tersusun rapi semua kami semua pergi untuk meng-survei lokasi posko kami yang telah kami rundingkan sebelumnya. Jujur awal pertama kali datang ke lokasi KKN saya cukup kaget dari antusias warga , terutama anak-anak disekitar posko kami.



Hampir setiap hari anak-anak datang untuk bermain bersama, dan dari sana lah kami mulai terpikirkan kegiatan kami yang akan banyak sangkut pautnya bersama warga dan anak-anak disini nanti selama 45hari kedepan. Awalnya mereka malu-malu dan hanya sebagian saja yang datang ke posko kami. Lama kelamaan satu dua anak datang dan memperkenalkan diri mereka . Jujur hal ini merupakan hal yang baru bagi saya, dilingkungan yang dikelilingi banyak anak-anak yang antusias dan tidak terikat

oleh handphone seperti anak-anak kota zaman sekarang, yah walaupun ada sebagian anak-anak yang terikat oleh Handphone. Dalam minggu pertama kebanyakan kami hanya berdiam diri didalam posko dan menemani anak-anak bermain di depan posko. Kemudian kami berfikir bagaimana mencari karakteristik apa saja yang ada didalam lingkungan masyarakat yang sedang kami tinggali ini. Dan saat itu terlihatlah bagaimana banyak kegiatan warga sekitar aktif pada malam minggu dan hari minggu dikarenakan di area posko kami kebanyakan warga berkerja sebagai pegawai tambang. Adapun kegiatan yang sering dilakukan oleh warga adalah berkumpul bersama didepan rumah Pak RT dan di isi dengan karaoke baik ibu-ibu maupun bapak-bapaknya riang gembira menikmati momen itu, dan yang saya ingat itu adalah usulan dari pak RT untuk melepas stres dari pekerjaan sekaligus ajang untuk mengaktifkan silaturahmi antar warga RT 12A pembataan. Jujur hal ini juga merupakan pengalaman yang bagi saya rasakan dilingkungan yang saya tinggali di samarinda. Yup dari pengalaman yang baru ini saya belajar bagaimana caranya menghilangkan stress akibat bekerja dan mengajak warga sekitar untuk me refresh fikiran akibat bekerja dan untuk menghindari adanya tindak pidana(pencurian) di wilayah sekitar dengan adanya kumpul rutin disetiap malam minggu. Dan dari apa yang saya dengar tentang wilayah pembataan ini terkenal dengan warganya yang suka sekali dengan karaoke, warga dari RT lain mengenal RT12A ini dengan RT Karaoke.

、 KKN di Sanga-sanga dalam ini bukan hanya ada kami UINSI, ternyata ada juga anak UNMUL Tematik Kedokteran yang KKN disini ,serta selang berapa hari kemudian Datang juga anak

UNMUL reguler datang KKN di Sanga-sanga Dalam ini.



Dalam hal ini bertemu dengan orang baru karakteristik baru an tidak lupa dengan pengalaman baru. Ada berbagai ide pikiran kami yang kami tuangkan untuk saling berkolaborasi untuk kegiatan yang akan kami jalankan di daerah Sanga-sanga dalam ini. Seperti menjadi juri kegiatan muharram, kerja bakti dan penanaman tumbuhan anti nyamuk (serai) , serta kerja bakti pembuatan bubur ashura. Disetiap kegiatan masyarakat yang ada kami siap membantu karna misi kami UINSI adalah partisipasi sosial yang diutamakan. Dalam kegiatan kolaborasi ini ikatan kami antar anak sesama KKN terjalin dengan erat dan saling bahu-membahu membantu. Walaupun terkadang terdapat perselisihan pikiran namun itu dapat diselesaikan dengan berdiskusi dan menemukan titik terang dan perdamaian. Sehingga kegiatan KKN ini bukan hanya terasa manis saja melainkan banyak campuran rasa yang tercampur didalamnya dan membentuk 1 harmoni yang dinamakan "keselarasan".



Walaupun masih banyak kegiatan yang saya hadapi serta banyak pertemuan dengan orang baru. Pengalaman atau experience yang saya dapatkan merupakan pembelajaran hidup nanti saat saya terjun kemasyarakatan nanti dihari yang akan datang. Bagaimana menghadapi suatu permasalahan dan menyelesaikannya dan mengedepankan kepentingan bersama serta tidak merasa egois dalam kepentingan diri sendiri.

"Hiduplah penuh arti karna hidup ini hanya sekali"



CHAPTER III CERITA KKN KU

“KKN merupakan tugas dari kampus untuk mengabdikan kepada masyarakat langsung, dan KKN juga merupakan tempat dimana saya dan teman-teman untuk berkembang dan bisa memahami konsep bermasyarakat yang notabene nya jauh dari keluarga, KKN tempat dimana kami menciptakan kenangan-kenangan yang luar biasa memorable terhadap kami, maupun warga itu sendiri, saya bersyukur saya bisa melakukan KKN.”



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2024**

MUHAMMAD DEVA SALMAN AL FARISI (Sanga Sanga - Sanga Sanga Dalam)

CERITA KKN KU

Halo perkenalkan saya Muhammad Deva Salman Alfarizi, biasa dipanggil depaa, saya disini selaku ketua kelompok KKN di kelurahan sanga sanga dalam di RT 12A.sejujurnya bukan saya yang ketua, cuma karena ketua sebelumnya pindah kelompok dan akhirnya kami gapunya ketua, jadi saya menawarkan diri sebagai ketua, dan akhirnya terpilih jadi ketua kelompok.

jujur saja, saya pribadi pada awalnya sangat takut untuk KKN, karena banyak yang dipertimbangkan seperti keuangan, keadaan ketika KKN nanti, bagaimana ketemu orang orang baru, bagaimana cara bersikap dengan warga yang beda secara culture, bagaimana respon warganya nanti dengan program kerja yang kami ajukan, gimana cara ngatur jam mandi dll yang pastinya bakal jauh beda sama dirumah masing masing tapi ternyata ketika sudah ditahap survei lokasi kami sudah di sambut hangat oleh bendahara RT 12A om dana perwakilan RT, dan ketika itu kami merasa sangat sudah jatuh hati sama warga RT12A, penjelasan

dan perkenalan dari om dana buat kami semangat buat KKN karena warganya yang aktif, suka bersosialisasi juga. singkat cerita kami memutuskan buat cari kontrakan untuk posko dan dapat dengan fasilitas yang cukup oke, jadi kami keep karena mau berunding terlebih dahulu bersama yang lain. lalu di hari jumat tanggal 21 Juni 2024 kami di telpon oleh om dana dan bilang kalo ada kontrakan dengan harga yg kurang lebih dengan fasilitas lengkap, include peralatan dapur, wifi, kasur dan banyak lainnya yaa langsung kami okein laaa hahaha.

akhirnya kami berangkat untuk KKN pamitan ke orang tua dan keluarga, dengan ketakutan dan keraguan yang masih ada, saya mantapkan hati buat mengabdikan kepada masyarakat dan siap untuk KKN, ketika sudah di lokasi kami beres beres sedikit lalu kami kantor kelurahan untuk menyerahkan nama kami untuk penilaian nanti, setelah itu kami pulang dan istirahat untuk kegiatan besok.

besoknya kami mempersiapkan kegiatan yang akan dilakukan yaitu membantu di kelurahan untuk kegiatan MTQ di kelurahan sarijaya, jujur tidak expect dimintai tolong untuk menjadi pembimbing cabang fahmil karena tidak ada basic apapun tapi tetap gas aja lah kapan lagi ya kan hahaha, lalu sorenya kami diajak warga untuk hadir acara selamatannya yang baru sunat dan ketika kami datang, cukup shock karena dibarengi kegiatan karaokean, disana kami merasa bukan orang asing tapi bener bener dianggap sebagai warga juga, akhirnya kami karaokean dan joget bareng sama warga dan pulang tidurr.

banyak kejadian demi kejadian yang terjadi selama KKN, dan momen yang tidak akan saya lupakan adalah ketika kami mengadakan program kerja memperingati Muharam dengan

mengadakan lomba untuk anak-anak setempat, kami benar-benar tidak keluar uang sepeserpun untuk kegiatan ini, bahkan untuk makan kami ketika hari H pun benar-benar ditanggung oleh RT dan ketua langgar Nurul Mu'minin, dan dari kegiatan itu kami dan warga semakin akrab sampai sekarang.

Alhamdulillah juga kelurahan sanga sanga dalam mendapatkan kembali title JUARA UMUM di MTQ kali ini dan alhamdulillahnya anak didik yang kami bimbing mendapat semua juara dan hasil yang sangat memuaskan, disitu saya merasa sangat bangga dan juga terharu kepada teman-teman yang tidak punya basic tapi bisa membawa kemenangan dan kenangan kepada kelurahan kami.

Selain itu juga banyak kegiatan di RT kami tempati seperti gotong royong, makan-makan, ngumpul sore dan itu jadi sesuatu yang asik banget, warga sini sangat terbuka dengan kami, dan selalu melibatkan kami kalo ada acara atau apapun itu, dan pak RT atau pak yugo yg sangat baik, karena kek pak yugo ini berjiwa muda, dan beda lah dari RT yg lainn hahaha

Satu lagi momen yang cukup membekas dihati yaitu ketika diminta menjadi panitia pawai ta'aruf dan tablig akbar di masjid besar, kenala membekas? karena rapatnya itu subuh, bukan siang kek pada umumnya, jadi itu suatu hal yg beda yg pasti bakal keinget si sampai nanti, di sana juga ketemu haji Idil yg punya ramli group, beliau sangat tidak pelit, pas pawai itu ada pembagian hadiah, dan haji idil menyumbangkan mie sekitar 260 dus untuk seluruh instansi yang di hitung hitung itu sekitar 20 juta, harga yg fantastis untuk saya ini yaa wkwk.

Oiya tidak lupa juga disini tidak cuma kami yg KKN, ada teman-teman dari fakultas kedokteran UNMUL dan karena kami bareng-bareng disini jadi banyak kegiatan kami termasuk makan

makan, karaokean dan gotong royong bareng mereka, kami jadi merasa punya teman seperjuangan untuk masa depan, dan disana juga ada perempuan yang bagi saya sangat manis yg buat saya jadi suka mungkin, karena itu juga kehidupan KKN saya pribadi jadi semakin berwarna karena ada yang orang saya sukaiiii.

banyak hal yang sudah saya dan teman teman lewati dan tentu saja tidak mudah untuk menyatukan 8 kepala dalam satu keputusan, banyak drama dan masalah yang terjadi, duka dan bahagia sudah kami lewati di satu atap yang sama, beda pemikiran, miss komunikasi, keras kepala sudah pasti jadi hal lumrah terjadi dan itu jadi tantangan saya sendiri selaku ketua untuk menenangkan keadaan yang ada, tidak mungkin saya gapunya emosi juga, tapi kembali gimana cara untuk mengatur dan cara ngeluarin emosi yang ada, dan alhamdulillah selama ini selalu ada jalan untuk menyelesaikan setiap masalah yang ada, dan semua itu ga lepas dari kami yang insyaallah selalu berdoa kepada Allah SWT.

mungkin cukup sekian cerita KKN ku, untuk siapapun yang baca ini nantinya, KKN tidak seburuk dan semengerikan itu kok, banyak hal akan membuat KKN itu kembali ke hal yang baik dan menyenangkan. Nikmati masa KKN kalian, karena itu hanya ada satu kali seumur hidup, hargai semua pertemuan yang ada karena itu pasti akan jadi kenangan yang berharga nantinya.

Sebagai penutup, saya berterimakasih kepada seluruh teman kelompok saya, karena kalo bukan mereka saya gatau KKN bakal seperti apa, semua kegiatan kami gabakal berhasil jika tidak ada mereka, saya berharap semoga temen temen seperjuangan KKN saya menjadi orang yang sukses di jalan mereka masing masing, saya walaupun tidak menunjukkan nya walaupun mereka semua sangat menguras energi dan emosi, saya tetap sayang

mereka, semoga kalian semua sehat selalu dan di berkahi di setiap langkah kalian yaaa, sukses semuanya<3.



CHAPTER IV TERSESAT YANG SANGAT AKU SYUKURI

“KKN ini menjadikan sebuah pengalaman yang sangat menyentuh bagi diri ini, terlebih lagi bertemu dan satu atap dengan orang yang benar benar di plih acak bagaikan spin dalam dunia judi online. Bagaikan beharap kepada dewi fortuna, diri ini sangat berharap bertemu dengan orang yang sangat cocok Selma 45 hari. Bagaikan langit dan bumi, ternyata dewi Fortuna tidak berpihak kepada diri ini. Alhasil diri ini mencoba belajar kembali untuk lebih baik di masa yang akan dating.”



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2024**

MUHAMMAD PUTRA PRATAMA RUSDI (Sanga Sanga - Sanga Sanga Dalam)

TERSESAT YANG SANGAT AKU SYUKURI

Rasa hilang arah, di karenakan harus memilih antara melakukan sesuatu untuk menghasilkan uang atau tinggal bersama orang baru selama 45 hari tanpa menghasilkan sebuah kertas yang berharga. Alhasil karena bimbang, diri ini langsung memutuskan dengan tegas dan penuh keyakinan memilih untuk tinggal bersama orang baru selama 45 hari tanpa menghasilkan selembar kertas yang dapat membeli sesuatu. Hati ini tak sabar untuk mengetahui siapa yang akan menjadi NPC dalam game yang bernama KKN ini. Setelah pengumuman di keluarkan, diri ini sedikit terkejut dikarenakan tempat KKN berlokasi cukup dekat dengan rumah orang tua. Dalam hati kecil diri ini, ingin rasanya bertukar lokasi dengan seorang teman, tetapi karna satu dan lain hal, alhasil diri ini dengan berat hati memilih lokasi sesuai yang sudah di tentukan. Diri ini merasa sangat tersesat karena tidak tau arah hidup.

Setelah lokasi di tetapkan diri ini belum bisa bergabung untuk pertemuan pertama antar kelompok, di karenakan sedang ada urusan mendadak seperti bermain warnet. Lokasi KKN berada

di wilayah Sanga Sanga tepatnya kelurahan Sanga Sanga Dalam. Setelah berdiskusi selama beberapa hari melalui WhatsApp, diri ini senang melihat kawan satu kelompok sangat aktif dan terkesan ceria. Sesuai dengan pribadi diri ini yang sangat ceria setiap harinya. Akan tetapi beberapa hari kemudian, diri ini cukup bersedih karena ketua kelompok kami mengundurkan diri dan memutuskan untuk pindah kelompok di wilayah lain.

Karena ketua terpilih kami pindah, melalui kesepakatan antar kelompok anggota dari wilayah lain masuk ke tim kami. Dan alhasil kelompok kami ibarat sebagai pasangan yang sangat kompleks, yaitu memiliki 4 laki laki dan 4 perempuan. Singkat cerita kami survey ke lokasi KKN kami dan di sambut dengan hangat oleh bendahara RT setempat. Kami survey di saat ketua RT tidak di lokasi karena kerja. Setelah diskusi panjang mengenai tempat KKN, kami memilih RT 12 A sebagai lokasi KKN dikarenakan ada beberapa hal, salah satunya karena warganya yang sangat ramah dan aktif bersosialisasi. Di tambah posko KKN kami merupakan salah satu rumah warga yang memang di sewakan khusus untuk kami. Singkat cerita, kami membawa barang barang kami ke posko dan merapikan segala kebutuhan di posko, tak lupa kami mengucapkan terima kasih kepada warga setempat dan pemilik rumah karna telah di sambut dengan sangat baik.

Ketika hari KKN di mulai kami merasa sangat bingung dan tersesat di karenakan, walaupun kami mempunyai Dosen Pembimbing Lapangan seakan kami tidak mempunyainya. Dan setelah konfirmasi kepada pihak kampus, akhirnya Dosen Pembimbing Lapangan kami di ganti dengan yang baru. Dan diri ini sangat bersyukur atas kehadiran dosen lapangan yang baru.

Di awal KKN kami merasa bimbang dikarenakan tidak mempunyai program kerja sama sekali, hal tersebut membuat kami hanya berdiam di posko saja tanpa menjalankan program kerja apapun. Sekitar 3 hari kemudian kami di ajak salah satu warga untuk menghadiri acara sunatan. Setelah kami ikut acara tersebut, kami baru mengetahui bahwa karakter masyarakat di wilayah kami KKN suka karaoke dan berkumpul sampai malam. Karena diri ini merasa mahasiswa harus bisa membaaur dengan masyarakat, kami memutuskan untuk memfokuskan diri untuk bersosialisasi dengan masyarakat setempat, walaupun sebenarnya ini berbanding terbalik dengan background kami yang dasarnya adalah agama, kami dituntut seakan harus bisa melakukan semua nya dalam masyarakat.

Minggu kedua kami mulai menjalankan proker seperti melatih MTQ, mengajar di TPQ, mengajar Hasbyi, mengadakan calistung, membantu warga. Kami benar benar menjalankan program kerja tersebut dengan hati yang ikhlas tanpa ada meminta imbalan sedikitpun. Dan ketika kami KKN di wilayah ini, masyarakat sangat banyak membantu terutama kami mendapatkan banyak sponsor dari hamba Allah. Kami sangat terbantu akan hal ini, di karenakan mengingat kami satu kelompok mempunyai latar belakang yang berbeda seperti anak kos, rantau, tinggal sendiri, broken home, dll.

Minggu ketiga kami mulai merasakan seakan menjadi warga lokal di sini. Kami mulai hafal dengan kebiasaan dan adat masyarakat di sini. Perlu di gambarkan sedikit, bahwa wilayah temat kami KKN berdekatan dengan lokasi pertambangan besar, yang artinya mayoritas profesi dari warga sini ialah kerja di pertambangan. Karena pertambangan umumnya mempunyai

siklus kerja waktu yang lama, alhasil warga di sini memang mempunyai kebiasaan jarang berkumpul di pagi hari. Warga setempat mempunyai kebiasaan berkumpul hingga 11 malam. Tidak seperti di kota, masyarakat di sini ketika malam hari, biasanya akan membahas hal hal seputaran kampung seperti Uang Desa, Maling, 17 Agustus, rancangan acara, bahkan horror.

Warga di sini sangat aktif dalam bersosialisasi, bahkan sangat peka terhadap apa yang terjadi, seperti misalnya kami beberapa kali ketika menjalankan proker akan di berikan support system terutama barang. Bahkan kami seringkali di kirimi makanan oleh warga sekitar dengan jumlah yang sangat banyak. Dan juga kami sering bermain voli dengan warga setempat, dan di malam hari laki laki di tempat kami sering berkumpul di musholla ataupun ketua RT karena kami merasa warga di sini untuk masalah masyarakat sangat aktif sekali.

Mulai minggu keempat kami mulai merasakan masalah internal, karena seperti yang saya sinopsiskan di awal, ketika tinggal dengan orang lain satu atap pasti mempunyai kekurangan dan kelebihan nya masing masing. Akan tetapi kekurangan tersebut biasanya akan membawa permasalahan seperti hal nya terjadi pada kelompok kami. Salah informasi, perbedaan pandangan, tidak mau kalah, egois sering terjadi dalam kelompok kami. Walaupun sering ada masalah, diri ini mengambil pelajaran dari hal tersebut untuk berbenah lebih baik ke depannya.

Karena masalah yang tak kunjung ada habisnya, di minggu terakhir kami KKN, diri ini merasa mulai perlu fokus untuk perjalanan selanjutnya, seperti PKL, Kerja, Nikah, Skripsi dll. Hal ini juga dapat lihat pada teman teman yang lain sibuk untuk

mempersiapkan hal hal yang menjadi tujuan mereka, seperti ada yang akan balik ke kampung halaman,pindah kota, bertemu orang tua,dll.

Sebagai penutup, sebenarnya diri ini sangat berterima kasih kepada semua yang pernah bertemu dengan diri ini. Karena ketika ada pertemuan pasti ada perpisahan. Dan di saat bertemu pastinya ada kejadian yang berkesan baik dan ada yang berkesan sangat buruk. Diri ini sangat menikmati perjalanan dan lika liku KKN selama 45 hari ini. Walaupun terasa berat, diri ini tetap bersyukur, karena di awal tadi, diri ini merasa tersesat dan hilang arah, tapi ketika menjalankannya selama 45 hari, diri ini merasa bersyukur karena tersesat. Ketidaktahuan ini membawa banyak perubahan pada diri ini. Di tambah banyak pelajaran yang bisa di ambil dari masyarakat khususnya internal kelompok. Diri ini juga menyadari bahwa satu kelompok ini mempunyai latar belakang yang berbeda sehingga mendapatkan kesan yang berbeda pula. Terima kasih teman temanku,semoga kalian sukses selalu dan senantiasa dalam limpahan rahmatNya.



CHAPTER V KELUAR DARI ZONA NYAMAN

“Hari pertama di Pembataan, RT 12A, menandai awal perjalanan KKN yang penuh kenangan. Saya dan tujuh teman tinggal di rumah sewaan dan disambut hangat oleh warga. Selama 45 hari, kami terlibat dalam persiapan MTQ, lomba Muharram, mengajar di TPQ, dan berbagai kegiatan sosial. Momen lucu, seperti Yazid yang mengatasi rasa malunya untuk bernyanyi, menjadi bagian tak terlupakan. Di akhir KKN, kami merasa puas dan sedih, membawa kenangan indah dari desa yang meninggalkan jejak dalam hidup kami.”



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2024**

MUHAMMAD YAZHID JAILANI (Sanga Sanga - Sanga Sanga Dalam)

KELUAR DARI ZONA NYAMAN

Hari pertama saya di Pembataan, tepatnya di RT 12A, adalah hari yang tidak akan pernah saya lupakan. Sebagai seorang mahasiswa yang terbiasa dengan kenyamanan kota, saya dan teman-teman disambut oleh ketua RT (Pak Yugo) dan warga-warga sekitar dengan senyum ramah, namun juga dengan tatapan penuh harapan semoga anak KKN bisa membangun gedung di Pembataan (tentu saja, ini hanya bercanda). Kami, sekelompok mahasiswa dari berbagai jurusan sebanyak 8 orang datang untuk melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di desa ini selama 45 hari. Mungkin Anda mengira itu hanya sebentar, tetapi ternyata sangat lama bagaikan berada di dalam kekuatan Eye of Agamotto milik Doctor Strange, yang membuat waktu terasa lebih lambat, meskipun aktivitas kami tidak terlalu padat juga.

Perkenalan dengan warga RT 12A adalah langkah pertama. Kami dikumpulkan di kediaman kepala suku (Pak Yugo) yang sederhana namun hangat. Ada ketegangan sedikit di antara kami, terutama si Yazid, yang terlihat malu-malu seperti kucing yang baru pertama kali berkenalan dengan anjing. Setelah perkenalan formal, kami menuju rumah yang telah kami sewa bersama

sebagai tempat tinggal selama KKN. Rumah ini sederhana namun cukup luas untuk menampung kami semua. Saking sederhananya, kami merasa seperti tinggal di dunia yang bebas dari gangguan internet, tetapi ternyata kami punya fasilitas Wi-Fi! Kamar mandi ada dua, kulkas, kompor, lengkap lah pokoknya, meskipun kadang-kadang kami harus berurusan dengan anak kecil yang kami sebut “bocil kematian” yang tampaknya selalu bermain di posko kami seperti makhluk halus yang menunggu sebuah tempat.

Hari-hari berlalu di Pembataan dengan kecepatan yang sulit diukur. Seakan waktu terasa lebih lambat, namun sangat padat dengan aktivitas (tidak padat juga sih). Minggu kedua tiba, dan kami mulai memfokuskan diri pada kegiatan MTQ. Sebagai bagian dari kegiatan MTQ yang diadakan pada minggu kedua, kami berkesempatan untuk membantu melatih peserta lomba dari kelurahan Sanga Sanga Dalam. Ini adalah tugas yang sangat kami nantikan, karena tidak hanya memberi kami kesempatan untuk berinteraksi lebih dalam dengan warga, tetapi juga untuk berkontribusi langsung dalam persiapan acara yang sangat penting ini. Kami menghabiskan waktu yang cukup intensif untuk membimbing peserta dalam berbagai kategori lomba, mulai dari tilawah hingga tartil. Melihat antusiasme dan keseriusan mereka dalam berlatih benar-benar memotivasi kami untuk memberikan yang terbaik. Setiap hari, kami menyusun jadwal latihan, mendengarkan bacaan mereka, dan memberikan umpan balik konstruktif untuk membantu mereka memperbaiki teknik dan intonasi. Dalam proses ini, kami juga belajar banyak tentang ketelitian dan kesabaran, serta cara memberikan dorongan positif kepada peserta. Terlibat dalam proses pelatihan ini bukan hanya tentang mempersiapkan mereka untuk kompetisi, tetapi juga

tentang membangun hubungan yang lebih kuat dengan komunitas dan mendalami budaya serta nilai-nilai yang mereka junjung tinggi. Akhirnya, saat hari lomba tiba, kami merasa bangga melihat peserta yang telah kami latih tampil dengan penuh percaya diri dan semangat, memberikan yang terbaik di hadapan juri dan penonton. Momen ini bukan hanya menjadi bagian penting dari perjalanan KKN kami, tetapi juga memberikan kepuasan tersendiri karena kami tahu bahwa kontribusi kami membantu mewujudkan kebanggaan dan keberhasilan bagi kelurahan Sanga Sanga Dalam. Persiapan dan pelaksanaan acara ini memerlukan kerja keras, tetapi kami merasakan kepuasan tersendiri melihat semangat dan antusiasme orang-orang dalam berpartisipasi. Rasanya menyenangkan bisa menjadi bagian dari perayaan keagamaan yang penting bagi mereka.

Masuk minggu ketiga, kami disibukkan dengan lomba Muharram. Suasana semakin meriah dengan berbagai perlombaan dan acara yang diadakan. Kami merasa lebih dekat dengan warga karena sering berinteraksi dan mendukung mereka dalam setiap acara. Salah satu momen yang tak terlupakan adalah ketika kami berpartisipasi dalam lomba makan kerupuk. Kami yang biasanya hanya melihat dari jauh lomba ini, kali ini merasakan langsung betapa sulitnya berkompetisi tanpa menggunakan tangan. Dan tentu saja, ada banyak kerupuk yang gagal dimakan dengan mulut karena kami terlalu sibuk tertawa melihat satu sama lain berjuang dengan gaya masing-masing.

Sementara itu, kami juga mulai menjalankan program kerja seperti Calistung di sekolah, mengajar di TPQ Nurul Mu'minin, dan mengajar Habsy. Tantangan dalam mengajar adalah hal yang baru bagi kami, tetapi setiap momen yang kami lalui memberikan pelajaran berharga. Dalam prosesnya, kami juga

menghadapi situasi lucu di kelas saat kami memperkenalkan metode baru dalam mengajar. Misalnya, ketika kami mencoba menggunakan permainan interaktif untuk memudahkan belajar membaca, salah satu anak malah menilai bahwa membaca sambil berdansa adalah ide yang sangat baik dan begitu saja, kelas berubah menjadi ajang kompetisi menari sambil membaca yang tidak pernah kami bayangkan sebelumnya.

Dalam empat minggu yang kami lakukan, kegiatan kami tidak hanya terbatas pada tugas-tugas formal. Kami terlibat dalam gotong royong membersihkan lingkungan dan mempersiapkan berbagai acara. Karaokean dan masak-masak bersama ibu-ibu desa adalah kegiatan yang penuh kegembiraan. Terutama saat kami membuat bubur asyura, pengalaman itu menjadi momen yang sangat berharga. Kami tidak hanya belajar tentang budaya lokal tetapi juga merasa menjadi bagian dari keluarga besar di desa Pembataan. Mengolah bubur asyura bersama ibu-ibu desa ternyata bukan hanya tentang mencampur bahan-bahan, tetapi juga tentang mengolah bahan-bahan menjadi kenangan yang tak terlupakan, lengkap dengan cerita lucu dan tawa yang membuat kami merasa benar-benar diterima.

Namun, di antara semua kegiatan tersebut, ada satu malam yang sangat berkesan pada seseorang bernama Yazid. Pada malam itu, kami mengadakan acara ngerujuk bareng warga sambil karaoke. Si Yazid, yang biasanya pemalu dan lebih suka berdiri di belakang, melihat Pak Firman, seorang warga yang sangat karismatik, sedang menyanyi. Penguasaan panggung Pak Firman sangat bagus dan lucu, membuat Yazid terinspirasi. Yazid, yang dikenal dengan suara nyanyiannya yang bisa membuat kaca rumah pecah meskipun menurut beberapa orang itu adalah suara unik akhirnya memberanikan diri untuk bernyanyi sambil berjoget.

Ini adalah momen yang sangat berharga bagi Yazid, karena dia yang biasanya pemalu akhirnya keluar dari zona nyamannya dan menyadari bahwa dunia tidak seburuk yang dia bayangkan.

Setiap pengalaman selama KKN di Pembataan tidak hanya menambah wawasan kami tetapi juga memberi kami banyak momen lucu dan berharga. Dari perkenalan awal yang penuh ketegangan, persiapan acara MTQ dan lomba Muharram, hingga program-program pengajaran dan kegiatan gotong royong, semuanya membentuk kenangan yang akan kami bawa selamanya. Bahkan, meskipun kami kadang merasa kelelahan, senyum dan tawa warga Pembataan serta kehangatan mereka membuat semua usaha kami terasa sangat berarti.

Di akhir KKN, ketika kami harus meninggalkan Pembataan, kami semua merasakan campuran perasaan sedih dan puas. Kami telah meninggalkan jejak di desa kecil ini, dan desa ini juga telah meninggalkan jejak di hati kami. Satu hal yang pasti, pengalaman ini memberikan pelajaran yang tidak bisa didapatkan di ruang kuliah manapun, serta kenangan yang akan kami ceritakan kembali dengan senyum dan tawa dalam waktu yang akan datang.



CHAPTER VI RADAPTASI DENGAN LINGKUNGAN, TEMAN, DAN KEADAAN YANG BARU

“Menyatukan 8 orang dengan latar belakang yang berbeda selama 45 hari bukanlah hal yang mudah. Namun, kami percaya bahwa kami dapat saling mendukung untuk melewati ini. Masyarakat yang aktif dan humble membuat kami merasa lebih mudah untuk saling mengenal, menyapa setiap hari, bekerja sama dalam setiap kegiatan program kerja, dan berpamitan.”



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2024**

VIVIN DEVIANTI (Sanga Sanga - Sanga Sanga Dalam)

**BERADAPTASI DENGAN LINGKUNGAN, TEMAN, DAN KEADAAN
YANG BARU**

KKN (Kuliah Kerja Nyata) merupakan pengalaman yang berkesan bagi banyak mahasiswa khususnya saya sendiri. Melalui KKN, saya tidak hanya menerapkan ilmu yang telah dipelajari di perkuliahan, tetapi juga belajar berinteraksi dengan masyarakat, memahami kebutuhan mereka, dan berkontribusi secara nyata di kegiatan mereka. Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang terlaksana selama 45 hari, mulai dari tanggal 24 Juni 2024 hingga 5 Agustus 2024.

Sebelumnya saya ditempatkan bukan di Sanga-sanga dalam, pertama kali saya ditempatkan di kota bangun ulu yang jauh banget dari tempat tinggal saya sebenarnya yaitu di sepaku, dan satu kelompoknya itu ada 9 orang, 8 cewek dan 1 cowok. Kenapa saya bisa pindah tempat KKN? Cerita singkatnya ya karena ada tawaran untuk pindah dimana tempat saya KKN sekarang yaitu di sanga-sanga dalam ada 8 orang yang dimana cowok 5 dan 3 cewek, intinya saya tukaran tempat dengan salah satu cowok yang ada di Sanga-sanga dalam. Yang akhirnya dikelompok yang

sekarang ini ada 8 orang dalam satu kelompok, yaitu 4 cowok dan 4 cewek.



Akhirnya KKN kelurahan Sanga-Sanga Dalam, Kecamatan Sanga-Sanga, khususnya RT 12.A, adalah menjadi tempat saya dan teman-teman mengabdikan serta membaur dengan masyarakat setempat. Warga di sini sangat menerima kedatangan kami. Mereka aktif dan sangat kompak. Kami bebas melakukan kegiatan apa saja selama positif dan selalu dipantau oleh ketua RT. Disini banyak anak kecil yang suka main ke posko, saya sebenarnya sangat-sangat tidak suka dengan anak kecil yang harus beradaptasi dengan anak kecil disini yang sangat-sangat hiper aktif. Awalnya saya muak dengan keberadaan mereka, kalau mereka ke posko saya sembunyi di dalam posko buat menghindar bertemu dengan mereka, tetapi berjalannya waktu saya harus bisa berteman dengan mereka semua, dan yang pada akhirnya saya terbiasa dan agak suka dengan anak kecil. Warga Disini suka kumpul-kumpul membaur satu antara lain. Apalagi di rumah Pak RT, kami sering berkaraoke, karena Bu RT suka karaoke. Kami juga sering masak-masak bareng di sana dan selalu dipanggil untuk ikut gabung. Di kelompok kami, ada satu cowok biduan namanya Bang Yajid. Suaranya bagus, kalau sudah karaoke bisa satu album jadi sudah bisa jadi bestie Bu RT buat duet kalau karaoke. Biduan

kami ini serba guna: pintar ngedit, bisa diandalkan, tempat berkeluh kesah dan bisa diajak. The best pokoknya.

Eh disini juga ada ketua langgar yang baik dan ga kalah gacor pokoknya mah, kami sering di undang buat main kesana buat makan-makan, selalu mengarahkan semua kegiatan kami, menjadi pemecah masalah kalau kami ada suatu masalah ketika ingin mengadakan proker. Oh iya Alhamdulillah nya semua kegiatan kami disini tidak keluar uang, ketika kami ingin mengadakan kegiatan proker yang ada d RT 12.A ini kami tidak boleh keluar uang sedikit pun oleh pak RT dan ketua langgar.

Saya anak desa yang tidak pernah ikut kegiatan yang ada, ngaji pun hanya di langgar tanpa adanya TPA atau TPQ, disini saya mempunyai proker mengajar ngaji d TPQ padahal tidak punya basic untuk mengajar ngaji, ngaji hanya sebisanya membaca dan disini mengajinya menggunakan nada atau Tartil Qur'an. Pertama-tama saya sangat berat dan tidak yakin bisa, tapi setelah sekali saya terjun mengaji saya jadi sedikit lebih yakin saya bisa, dan yang akhirnya lama-lama saya terbiasa. Dan juga disini saya terkadang membantu mengajar calistung, dimana orang yang tidak suka dengan anak kecil, kesabaran yang setipis tisu yang masih dibagi-bagi. Harus mengajar anak-anak membaca, rasa tidak sabar yang selalu menguji kesabaran saya. Tetapi Alhamdulillah setelah berjalannya waktu ke waktu tiap harinya saya bisa beradaptasi dengan itu semua.

Selama berada kecamatan sanga-sanga, saya menemukan banyak hal baru yang sangat berharga. Banyak pengalaman yang berkesan bagi saya, seperti kegiatan MTQ, itu adalah hal pertama kali saya mengikuti dan tau kegiatan Musabaqah Tilawatil Quran

(MTQ). Saya berasal dari desa yang tidak pernah tau kegiatan MTQ itu seperti apa, dan ini merupakan pengalaman pertama saya mengetahui bagaimana yang namanya acara MTQ itu seperti apa. Selain itu, saya juga baru mengetahui yang namanya sebuah organisasi pemuda yang disebut IRLA. Ternyata, IRLA adalah kelompok anak muda yang dibentuk untuk membantu berbagai kegiatan di RT 12A. Mereka sangat aktif dan penuh semangat dalam menyukseskan berbagai acara dan program di RT 12A tersebut, seperti bersih-bersih langgar, gotong royong membersihkan lingkungan yg ada d RT 12.A dan juga dengan adanya IRLA juga sangat membantu kami dalam menjalankan berbagai program KKN kami. Salah satunya adalah ketika kami menjalankan program lomba 1 Muharram. IRLA terlibat dalam persiapan acara kami. Mereka memberi masukan dan ide kepada kami tentang merancang konsep acara, membantu mencari peserta ketika kami kekurangan, dan memantau kegiatan kami sesuai dengan yang dilakukan atau tidak, dan selalu memberi bantuan ketika kami membutuhkan bantuan dari awal mulai pagi sampai malam hari.

Tidak banyak proker besar yang kami buat di sini. Yang pertama proker besar yang kami lakukan adalah membantu pelaksanaan MTQ (Musabaqah Tilawatil Qur'an). Kami terlibat dalam persiapan dari awal sampai akhir. Kami mulai dengan membimbing anak-anak yang akan mengikuti lomba MTQ. Selain itu, kami juga membuat soal untuk lomba Tahfiz Qur'an, memastikan soal-soal tersebut sesuai dengan standar yang diperlukan. Selama acara MTQ berlangsung, kami mendampingi para peserta, memberikan dukungan. Kami juga ikut serta dalam

pembukaan dan penutupan acara MTQ tersebut. Dan hal ini benar-benar pengalaman pertama bagi saya.



Proker besar kami yang kedua adalah peringatan 1 Muharram khusus untuk warga RT 12.A. Kami membuat berbagai kegiatan perlombaan yang melibatkan seluruh warga, tujuannya agar lebih erat terjalin silaturahmi antara semua warga ya yang ada disini. Untuk anak-anak, kami mengadakan lomba azan, mewarnai, dan fashion show dengan tema Arabic style. Sedangkan untuk ibu-ibu, kami mengadakan lomba fashion. Antusias warga sangat tinggi. Anak-anak sangat bersemangat mengikuti lomba mewarnai dan fashion show. Mereka mengenakan berbagai kostum bertema Arabic yang kreatif dan penuh warna. Begitu juga dengan lomba fashion untuk ibu-ibu, yang menampilkan berbagai busana menarik dan unik. Namun, kami menghadapi sedikit kendala pada lomba azan. Banyak anak laki-laki yang merasa malu untuk berpartisipasi, sehingga peserta lomba azan tidak sebanyak yang kami harapkan dan lebih tepatnya kekurangan peserta. Tetapi dengan bantuan IRLA membantu kami mencari peserta untuk azan dan Alhamdulillah peserta bertambah, sehingga acara berjalan lancar. Dan masih ada 2 proker besar kami seperti pawai

peringatan 1 Muharram, dan pelatihan dasar penggunaan aplikasi canva kepada murid SDN 008 beserta seluruh guru yang ada.



Intinya dengan adanya KKN ini saya menemukan banyak hal baru, banyak kejadian baru. Terkadang mungkin sedikit menguras mental, dengan kebiasaan saya yang tidak suka dengan berbaaur, mungkin berbaaur hanya di sekitar rumah yang disepaku. Ketika di Samarinda saya hanya menjadi mahasiswa kupu-kupu (kuliah pulang kuliah pulang). Dari KKN yang sudah terjadi, saya bisa mengambil banyak banget pengalaman. Mungkin nanti kedepannya saya lebih banyak mengenal akan lingkungan baru, agar ketika mendapat keadaan seperti KKN yang sangat-sangat baru ini tidak kaget.





CHAPTER VII KOMUNIKASI ADALAH KUNCI

“aku senang hidup bersama orang baru yang aku temui seru mulai belajar lagi sifat orang lain, belajar untuk memahami orang lain, belajar untuk tidak memintingkan orang lain dan banyak hal lagi bahwa komunikasi adalah sesuatu yang penting karena kita tidak akan paham tanpa diberitau .”



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2024**

SITI MUSYAROFAH (Sanga Sanga - Sanga Sanga Dalam)

YUK NGOBROL BARENG

Pertemuan di cafe

Pra KKN



Sebelum keberangkatan ke desa untuk KKN, kami berkumpul di sebuah cafe dekat rumah aku . cafe itu kecil tapi nyaman, dengan suasana yang hangat dan aroma kopi yang menyebar di udara. Di sanalah kami, lima orang mahasiswa yang siap menghadapi petualangan baru. Ada maide, si pemimpin yang selalu tegas tapi penuh perhatian; yajid, si humoris yang selalu bisa membuat semua orang tertawa, si cindy, yang selalu membawa buku dan mencatat segala sesuatu, Deva, si atlet yang selalu bersemangat, rofah, yang

kreatif dan penuh ide, serta aku, sebenarnya kami ada berdelapan orang tapi tiga diantara kami tidak bisa hadir ada si putra, manusia paling tinggi dan manusia yang tidak peka, mayang, si manusia yang harus dijelaskan tiga sampai lima kali baru paham, dan terakhir ada rija, si manusia yang katanya sih introver parah tapi bener adanya karena dia selalu dikamar aja. Di tengah obrolan, ada salah satu diantara kami bertanya, "Jadi, siapa yang siap jadi ketua nih? Paling nggak, biar ada yang kita salahkan kalau ada yang salah nanti." Kami semua tertawa. Akhirnya, maide, yang memang paling berpengalaman, dipilih sebagai ketua. Dengan rencana dan semangat yang tinggi, kami sepakat untuk memberikan yang terbaik selama KKN, sambil sesekali menikmati waktu bersama, seperti karaoke dan kegiatan santai lainnya. Tapi ditengah persiapan yang ada maide yang sebelumnya sudah kami pilih sebagai ketua mengundurkan diri dari tim kami (sanga-sanga dalam) dan pindah ke kota bangun ulu karena disana hanya ada satu cowok aja sedangkan kami ada lima orang laki-laki sebelum ditukar dengan vivi si cewek yang terakhir muncul ditim kami, sekarang ditim kami pas deh empat orang laki-laki dan empar orang Perempuan.

Berkenalan dengan Warga

Minggu Ke-1



Minggu pertama di desa, kami sibuk berkenalan dengan warga. Desa ini ramah, dengan suasana yang ramah dan damai. Kami tinggal di sebuah posko yang nyaman, di mana bocah-bocah desa yang kami juluki "bocil kematian" sering datang. Bukan karena mereka jahat, tapi karena mereka selalu datang tiba-tiba dan membuat keributan yang menggemaskan. Mereka suka bermain di posko, dari bermain games Bersama hingga berlari-lari tak tentu arah. Di malam hari, kami sering karaoke bersama. Rofah (saya) sering sekali dipaksa maju walau punya suara yang kurang serta didorong warga untuk bergoyang bersama . yajid, di sisi lain, selalu memilih lagu-lagu lucu yang membuat kami tertawa terbahak-bahak, serta semangatnya tak tertandingi. Dan putra yang punya suara yang khas sebenarnya di aitu gak jujur kalau disuruh nyanyi lagu pop atau dangdut karena sebenarnya suara lebih cocok untuk syair Kami juga mulai terlibat dalam kegiatan desa. Pada hari ahad, kami ikut gotong royong membersihkan langgar (musala) dan sekitarnya dan kami juga ikut senam yang diadakan oleh ibu-ibu. Sebagai tamu, kami ingin menunjukkan rasa hormat dan niat baik.

Mengajar Anak MTQ

Minggu ke-2



Minggu kedua, kami diberi tugas untuk membantu mengajar anak-anak yang akan mengikuti lomba Musabaqah Tilawatil Quran (MTQ). Ini adalah pengalaman baru bagi kami, terutama karena kami harus membimbing mereka dalam melafalkan ayat-ayat Al-Quran dengan baik. Rofah, cindy dan maya, yang ternyata cukup mahir, mengambil alih kelas mengaji. Sementara yang cowok mereka membimbing buat yang fahmi atau bisa juga itu sebut cerdas cermat. Anak-anak ini begitu antusias, meskipun ada beberapa yang agak sulit untuk paham. Ada satu anak bernama lutfi, atau kadang aku memanggil dia “dedek gemas” karena sifatnya yang pemalu membuat ku suka sekali menggunakannya dia juga anak yang cukup lambat dalam hafalan jadi setiap mengakhiri jadwal Latihan kami akau selalu memberikan dia tugas untuk dia kerjakan walau di kadang dia melontarka kalimat yang lucu seperti “kak maaf yag aku belum hafal” rasa diri ini sunngguh gemas tapi dia membuatku terkadng merasa tertantang juga disisi lain. Kadang sebelum membina dek lutfi kami menonton anak laki diposko bermain voli, mereka sering bermain voli bersama anak-anak desa. Dan lapangan yang ada cukup bagus dengan net yang seadanya, semangat dan keceriaan anak-anak membuat permainan jadi

menyenangkan. Bahkan, beberapa warga desa juga ikut bermain, membuat suasana semakin meriah.

Lomba 1 Muharram

Minggu ke-3



Memasuki minggu ketiga, kami merencanakan lomba untuk memperingati 1 Muharram. Kami mengadakan berbagai lomba, mulai dari lomba mewarnai, adzan, hingga lomba fashions show. Lomba ini disambut dengan antusias oleh warga, terutama anak-anak dan ibu-ibu. Hari lomba tiba, dan suasana desa begitu meriah. deva menjadi MC dengan gaya kocaknya, sering kali mengundang tawa dari para peserta dan penonton. Mayang yang menjadi juri lomba fashions show menilai dengan cermat terlihat cukup kesulitan tapi Syukur banyak juri yang ikut membantu. Aku bertugas di bagian teknis, memastikan sound system dan mikrofon berjalan lancar. Saat lomba fashions show, yang diadakan di malam hari sangat meriah dan penuh camera dari wali anak yang ikut dalam partisipasi dalam lomba dan juga ternyata ibu ibu juga ikut dalam lomba ini dan menambah keseruan yang ada, ada ibu yang memakai baju kuning dengan baju yang sangat waw dan ada nenek kayla yang dengan penuh energi yang membantu eriahkan suasana yang

ada Acara ditutup dengan pengumuman pemenang dan pemberian hadiah. Semua berjalan lancar dan penuh tawa. Namun, di balik semua kesenangan, ada rasa lelah yang mulai terasa.

Bencana Internal

Minggu ke-4



Minggu keempat adalah yang paling menantang. Tensi mulai meningkat di antara anggota tim. Masalah kecil yang biasanya tidak dianggap serius, kini menjadi pemicu ketegangan. Suatu hari, terjadi pertengkaran antara anggota dan ketua. Karena kami menganggap kalau misal ketua kami kurang kompeten dalam menjalankan tugas yang diberikan jadi kami semua anggota marah dan diam-diam jalan tanpa memberi tahu ketua kami seperti yang biasa dia lakukan kepada kami tapi setelah itu kami melakukan diskusi Bersama membahas hal yang harus dibahas dan akhirnya kami baikkkkan dengan ketua kami setelah itu kami ikut warga untuk memasak bubur Asyura bersama warga desa. Ini adalah tradisi lokal yang melambangkan kebersamaan. Kami semua bekerja sama, dari

memotong bahan hingga mengaduk bubur. Tawa dan candaan kembali mengisi udara, terutama ketika Adi mencoba mengaduk bubur dengan terlalu bersemangat hingga hampir tumpah.

Kegiatan Rutin dan Penutupan

Minggu ke-5



Di sela-sela kegiatan utama, kami juga sering ikut serta dalam kegiatan rutin desa. Salah satunya adalah menjadi imam di langgar. Putra dan yajid, yang ternyata cukup pandai mengaji, sering dipercaya menjadi imam. "Ternyata, ada bakat jadi ustaz juga ya," canda kami, yang direspon yajid dan putra dengan senyum. Kami juga ikut dalam acara Maulid Burdah, sebuah acara keagamaan yang penuh dengan pujian dan shalawat. Suasana khushuk namun meriah terasa saat warga desa bersama-sama melantunkan shalawat. , kami semua terlihat terharu saat mendengar lantunan shalawat tersebut. Setelah semua kegiatan berakhir, hari-hari terakhir kami di desa diisi dengan perpisahan. Kami merasa telah menjadi bagian dari desa ini. Meskipun hanya empat minggu, hubungan yang terjalin terasa begitu kuat. Warga desa mengadakan acara

sederhana untuk melepas kami, dengan makanan khas desa dan ucapan terima kasih. Di akhir acara, ketua suku sebut kami atau bisa dibilang pak RT, salah satu tokoh masyarakat, memberikan pidato. "Kami sangat berterima kasih atas kehadiran kalian. Kalian telah menjadi bagian dari keluarga kami. Kami berharap, ilmu dan pengalaman yang kalian berikan akan terus kami ingat dan manfaatkan."

Kesimpulan

Cerita ini menggambarkan pengalaman KKN yang penuh warna, mulai dari kegembiraan, tawa, hingga tantangan yang dihadapi. Meskipun ada saat-saat sulit, seperti konflik internal, kebersamaan dan kerja sama membuat semua tantangan teratasi. Kegiatan-kegiatan seperti mengajar anak MTQ, mengadakan lomba, hingga mengikuti acara keagamaan menjadi kenangan tak terlupakan. Seluruh tim belajar banyak hal baru, bukan hanya dari pengalaman mengajar dan membantu warga, tetapi juga dari kebersamaan dan kehidupan sederhana di desa.



CHAPTER VIII
PENGALAMAN MENGAJAR Di SD NEGERI 008 SANGA-SANGA
DALAM Dan PENGALAMAN KKN Di SANGA-SANGA DALAM

“Terima kasih atas setiap pelajaran, tawa, dan air mata yang telah kita bagikan. Selamat tinggal, namun kenangan KKN akan abadi dalam hati kami.”



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2024**

CINDY VATIKASARI (Sanga Sanga - Sanga Sanga Dalam)

**PENGALAMAN MENGAJAR Di SD NEGERI 008 SANGA-SANGA
DALAM Dan PENGALAMAN KKN Di SANGA-SANGA DALAM**

Pernah membayangkan KKN itu adalah suatu hal yang seru, tapi nyata nya ada suka dan duka di dalam cerita ku hari pada kkn kali ini yaitu..

Hai perkenalkan nama saya Cindy Vatikasari saya berasal dari Kutai Barat.

Prodi/Jurusan saya yaitu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Pengalaman Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang bertepatan pada Sanga-Sanga Dalam, Kabupaten Kutai Karta Negara.

Kkn memberikan kesan yang bermakna untuk saya, di dalam kelompok saya dan teman kkn beranggota 8 orang dengan pengalaman yang luar biasa. Pengalaman sekali seumur hidup, mempunyai teman yang berbeda latar belakang, sifat dan perilaku yang sebelumnya tidak ada yang mengenal satu sama lain. Pada kkn ini saya mejabat sebagai Konsumsi.

Pertama kali saya bertemu dengan teman-teman kelompok saya yaitu di caffe Al baik di Mangkupalas Samarinda seberang, yang beranggota 5 orang dan yang 3 orang berhalangan untuk hadir. Pertemuan yang singkat untuk menyusun persiapan kkn bahan

dan barang apa yang kita perlukan untuk kkn selama 45 hari kedepan.

Pada hari Senin tanggal 24 Juni 2024 tepatnya hari ini dimana keberangkatan kita dari Samarinda ke Sanga-sanga dalam untuk berkkn selama 45 hari, awal kita datang kita menyiapkan barang di posko dan membersihkan posko selanjutnya pada hari hari Selasa kita ber 8 pergi ke kantor untuk memberi tahu bahwa kita akan kkn selama 45 hari di Sanga-Sanga dalam dan Alhamdulillah kita di terima baik oleh kelurahan. Selajutnya bertemu Pak RT 12a yang baik sekali menerima kami sebagai warga di RT 12a.

“Cerita saya ketika mengajar di sekolah dasar negeri 008 Sanga-Sanga Dalam”

SDN 008 Sanga-Sanga adalah sekolah dasar yang terletak di Sanga Sanga Dalam, Kecamatan Sanga-Sanga, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur. Sekolah ini memiliki akreditasi B dan menyediakan fasilitas listrik dari PLN serta akses internet melalui Telkomsel Flash. Pembelajaran diadakan pagi hari selama 6 hari dalam seminggu. Sekolah ini berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dan beroperasi sejak tahun 2014

Sekolah adalah lembaga atau wadah untuk para siswa menuntut ilmu, mendapat pengajaran dan pengawas guru. Sekolah juga sangat penting untuk kehidupan kita karena banyak pelajaran dan pengalaman yang kita dapatkan di sekolah. Mungkin sebagian dari kita merasa cukup dengan pelajaran yang memadai dan sekolah yang bagus.

Mengajar di sekolah adalah pengalaman yang sangat berharga dan penuh tantangan. Sebagai guru, tidak hanya bertugas menyampaikan materi pelajaran, tetapi juga mendidik dan

membentuk karakter siswa. Setiap hari menghadirkan situasi baru, mulai dari memahami kebutuhan belajar siswa yang berbeda-beda hingga mengelola dinamika kelas. Tantangan terbesar mungkin adalah menemukan cara efektif untuk membuat siswa tertarik dan memahami materi, serta menjaga motivasi mereka. Selain itu, interaksi dengan sesama guru dan orang tua siswa juga menjadi bagian penting dari pengalaman mengajar, karena kerja sama ini dapat mendukung keberhasilan proses belajar mengajar. Meskipun menuntut banyak energi dan kesabaran, melihat siswa berkembang dan mencapai potensi mereka adalah kepuasan tersendiri bagi seorang guru.

Pengalaman di KKN Sanga-Sanga Dalam yaitu Kita mengajar untuk anak-anak yaitu Calistung (baca tulis hitung). Tepatnya cerita dan pengalaman saya pada kali ini yaitu mengajar di sekolah dasar SDN 008 Sanga-Sanga Dalam. Saya berterima kasih kepada teman-teman yang telah membantu mengajar di sdn 008 Sanga-Sanga Dalam dan sangat berterima kepada Ibu Ikke, Kepala sekolah dan Guru-guru SDN 008 Sanga-Sanga dalam yang telah menerima kami dengan baik dan berbagi ilmu dengan kami. Pada hari pertama ke sekolah yaitu hari Senin kami bertemu kepala sekolah dan ibu Ikke untuk izin mengajar di sekolah selama satu Minggu karena waktu kami terbatas dan tidak lama lagi kkn di sanga-sanga. Saat berbincang-bincang bersama kepala sekolah kepala sekolah minta memasuki kelas 4 SD karena beliau untuk beberapa hari kedepan berhalangan masuk di kelas 4 SD, Alhamdulillah pertama kali saya menggajar di kelas 5 SD di saat saya masuk di kelas 5 SD yang jumlah murid nya 12 orang, anak nya sangat baik aktif dan pintar sekali pada saat itu anak-anak di ajak berkenalan terlebih dahulu, setelah saya ajak berkenalan barulah saja ajak mereka belajar dan bermain dan melakukan ice breaking mereka pun senang. Dan melakukan nya dengan baik

dan tertib. hingga saya di sana merasa memberikan pengalaman yang luar biasa kepada saya dan mereka semua. Hari berikutnya saya mengajar di kelas 4 yang beranggota 12 dan siswa perempuan ada 4 orang, di saat itu saya di minta mengajar di kelas 4 di karenakan gurunya tidak masuk awal pertama kali saya masuk kelas 4 anak-anak nya sangat aktif sekali. Ketika di berikan tugas yang lelaki lambat mengerjakan karena lebih keasikan bermain, tetapi itulah anak SD saya memaklumi hal itu ketika mereka di ajak belajar mereka sangat bersemangat sekali. Pengalaman mengajar di sekolah membuat saya bahagia melihat perilaku murid di SDN 008. Di SDN 008 mempunyai 6 kelas terdiri dari kelas 1- 6 dan 1 ruangan guru, 1 perpustakaan dan 1 ruangan lap komputer. Ada beberapa ruangan kelas yang sudah retak dan sebagian ada yang masih baru juga.

Pada sekolah SDN 008 sudah menggunakan crome book dan anak-anak kelas atas seperti kelas 4-6 sudah memiliki akun google sendiri untuk mempermudah mereka proses pembelajaran.

Selama berkkn banyak pengalaman baru banyak teman baru dan banyak keluarga baru.

Sekolah Dasar Negeri 008 ini pembelajaran sekarang sudah menggunakan teknologi penggunaan teknologi dalam proses belajar mengajar mengacu pada integrasi alat dan platform teknologi untuk mendukung dan meningkatkan kegiatan pendidikan. Hal ini mencakup penggunaan perangkat seperti komputer, tablet, dan smartpone, serta aplikasi dan perangkat lunak pendidikan, internet, dan berbagai media digital.

BIODATA PENULIS



Nama : Muhammad Deva Salman Alfarizi

TTL: Samarinda, 17 Desember 2002

Prodi : Hukum Tata Negara

Devisi : Ketua

Hobi : Olahraga

Motto : Hidup penuh dengan improvisasi



Nama : Mayang Wulan

TTL: Samarinda, 08 Agustus 2001

Prodi: komunikasi dan penyiaran Islam

Devisi: Sekertaris

Hobi: Masak dan foto grafer

Motto: Tetaplah merendah biarkan yang tinggi itu doa dan harapan



Nama : Siti Musyarofah

TTL : Samarinda, 15 april 2003

Prodi : Pendidikan Bahasa Arab

Devisi : Bendahara

Hobi : membaca

Motto : jangan semangat teruslah menyerah



Nama : Muhammad Putra Pratama Rusdi

TTL: Samarinda,03 Juli 2003

Prodi : Komunikasi Penyiaran Islam

Devisi : Humas

Hobi : Membaca

Motto : Ya udah biarin



Nama : Muhammad Yazhid Jailani

TTL : Samarinda, 15 Agustus 2002

Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Devisi : Pubdekdok

Hobi : Nyantuy & Main Gitar

Motto : Singkat, padat, lalu masukkan royco

	<p>Nama : Vivin Devianti</p> <p>TTL: Penajam, 31 Desember 2002</p> <p>Prodi : Perbankan Syariah</p> <p>Devisi : Pubdekdok</p> <p>Hobi : Cari koin Shopee</p> <p>Motto : Hidup ya Dihadapi</p>
	<p>Nama: Mukhrija Nur R</p> <p>TTL : Sangkulirang, 26 Desember 1999</p> <p>Prodi : Hukum Ekonomi Syariah</p> <p>Devisi : Perlengkapan</p> <p>Hobi : Baca Novel & Nge Valo</p> <p>Motto : Always Smile Even If It's Bitter</p>
	<p>Nama : Cindy Vatikasari</p> <p>TTL : Penyinggahan, 26 Januari 2003</p> <p>Prodi: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah</p> <p>Devisi : Konsumsi</p> <p>Hobi : Memasak</p> <p>Motto : Tidak ada hal yang sia-sia dalam belajar karena ilmu akan bermanfaat pada waktunya.</p>